
**PERANAN SHALAT BERJAMA'AH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS ANNIDHOM
GLADAK PAKEM SUMBERSARI JEMBER**

Mistani

Guru Di MI Raudatul Jannah Baban Batu Ampar Silo Jember
Email:mistani 35 @ gmail.com HP: 082302331120

Abstrak. Shalat berjamaah mengajarkan kepada kita semua nilai-nilai persamaan di antara seluruh umat manusia, tidak ada yang membedakan manusia kecuali iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peranan shalat berjamaah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Annidhom Gladak Pakem Sumbersari Jember. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif, teknik sample yang di ambil dengan menggunakan teknik purposive, pengumpulan data adalah metode Observasi, Interview dan Dokumenter. Hasil penelitian ini adalah shalat berjamaah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Annidhom Gladak Pakem Sumbersari Jember, sudah cukup bagus atau mengikuti shalat berjamaah di sekolah walaupun belum sepenuhnya melaksanakan dengan kesadaran sendiri dan masih sekedar menjalankan peraturan yang ada.

Key Words: Shalat Berjamaah, Meningkatkan Kedisiplinan Sisw

PENDAHULUAN

Shalat adalah segala perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, dan wajiblah untuk mengerjakan itu pada waktu-waktu tertentu. Karena shalat merupakan pokok (yang utama) dari agama Islam. Dan shalat merupakan salah satu dari bentuk yang luhur sejak zaman dahulu, dan juga merupakan syariat yang dimiliki oleh setiap agama pada umumnya. Rasulullah SAW bersabda:

الصلاة عماد الدين فمن اقامها فقد اقام الدين ومن تركها فقد عدم الدين

Artinya: "shalat adalah tiang agama, barang siapa menegakkan shalat berarti ia Hikmah al-Tasyri (2011:112) menegakkan agama, dan barang siapa meninggalkan shalat berarti ia menghancurkan agama."¹

Shalat juga merupakan amal perbuatan pertama kali yang akan dihisab di hari akhir nanti, sehingga jika shalatnya baik, maka baik pulalah seluruh amalnya. Sebaliknya, jika shalatnya rusak, maka akan rusak dan sia-sialah seluruh amal perbuatannya. Sebagai umat Islam diwajibkan

¹ Shahih Bukhari dan Muslim, 2011:79

untuk beribadah kepada Allah SWT, maka diwajibkan pula untuk mempelajari serta mengajarkan untuk orang lain.

وكان يأمُر أهله بالصلاة والزكاة وكان عند ربه مرضيا

Artinya: "Dan ia menyuruh keluarganya untuk mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan ia adalah seorang diridhai disisi Tuhannya." (QS. Maryam:55) (2011:74)

وجعلني مبركا ابن ما كنت واوصاني بالصلاة والزكاة ما دمت حيا

Artinya: "Dan Dia menjadikan Aku seorang yang berbakti dimana saja Aku berada. Dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama Aku hidup." (QS. Maryam:31) (2011:75)

وقيموا الصلوة واتوا الزكاة واركعوا مع الراكعين

Artinya: "dan laksanakanlah shalat, tunaikan zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk." (QS. Al- Baqarah/2:42)(2011:76)

وقيموا الصلوة واتوا الزكاة واطيعوا الرسول لعلكم ترحمون

Artinya: "Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat." (QS. An-Nur [24] : 56) (Al-qur'an dan Terjemahnya:554)

Shalat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam meraih keistimewaan shalat. Diantara prinsip- prinsip dasar agama Islam, shalat merupakan bagian yang paling penting. Dalam hadits riwayat Abdullah Ibnu Qurth Ra. Disebutkan, bahwasanya Rasulullah Saw bersabda :

اول ما يحاسب يوم القيامة من عمل عبد الصلاة فان صلحت صلح سائر عمله وان

فسد سائر عمله

Artinya: "Sesungguhnya amal hamba yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat adalah shalatnya. Apabila shalatnya baik, dia akan mendapatkan keberuntungan dan keselamatan. Apabila shalatnya rusak, dia akan menyesal dan merugi."²

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah menyatakan, shalat itu adalah satu kata yang meliputi dan mencakup segala perbuatan dan perkataan yang dicintai serta diridhai oleh Allah SWT.³

METODE PENELITIAN

Ketetapan dalam memilih metode merupakan salah satu syarat keberhasilan penelitian. Data merupakan hal yang sangat substansi dalam penelitian, sedangkan maksud dari metode pengumpulan data adalah

² HR. Tirmidi dan Nasa'i, 2011:79

³ Ibnu Taimiyah (2002 : 63)

cara- cara yang digunakan dalam penelitian untuk meraih data, dengan demikian data yang di harapkan tingkat kevalidannya dapat di pertanggung jawabkan. peneliti ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumenter atau dokumentasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain; atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori.

KAJIAN TEORI

Secara terminologi(istilah fiqh), para ulama' mendefinisikan shalat dengan pengertian yang berbeda, sebagai berikut.

1. Shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang di mulai dengan takbir, diakhiri dengan salam, serta memnuhi beberapa syarat yang di tentukan.⁴
2. Shalat adalah ibadah dalam bentuk perkataan dan perbuatan tertentu dengan hati ikhlas dan khusyu', di mulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukun yang telah di tentukan syara'⁵
3. Shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang di mulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, berdasarkan syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu(Ibnu Rif'ah Ash-Shilawy, 2009:42)
4. Shalat adalah menghadapkan hati kepada Allah sebagai ibadah, dalam bentuk beberapa perbuatan dan perkataan yang di mulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara' (Abu Hanifah,TT:34)
5. Shalat adalah rangkaian perkataan dan perbuatan khusus (berbeda dengan perbuatan dan perkataan lainnya), yang di mulai dengan membaca takbir dan diakhiri dengan membaca salam⁶

⁴Sulaiman Rasjid *Fiqh islam*. (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo 2006):53

⁵ Abdul Qadir Nuhuyanan, pedoman dan tuntunan shalat lengkap, 2009: 19

⁶ Zainuddin Al-Malibari, pedoman dan tuntunan shalat lengkap, 2001:15

6. Shalat merupakan ekpresi perbuatan tertentu dalam rangka mengabdikan (beribadah) kepada Allah SWT⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah kegiatan ibadah kepada Allah SWT dalam bentuk perbuatan dan perkataan, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, yang tersusun secara sistematis sesuai ketentuan-ketentuan syariat Islam. Shalat juga berarti ibadah yang menggabungkan unsur jasmani (perkataan atau gerakan) dan rohani (niat yang khusyuh dalam hati) yang dilakukan semata-mata karena mengharap ridha Allah SWT.

Shalat adalah tiang agama. Barang siapa yang menegakkan shalat berarti menegakkan agama. Sedangkan barang siapa yang meninggalkan shalat, berarti ia telah menghancurkan agama. Shalat juga merupakan amal perbuatan pertama kali yang akan dihisab di hari akhir nanti, sehingga jika shalatnya baik, maka baik pulalah seluruh amalnya. Sebaliknya, jika shalatnya rusak, maka akan rusak dan sia-sialah seluruh amal perbuatannya. Di dalam Islam, shalat merupakan ibadah tertinggi dibandingkan ibadah lainnya. Shalat adalah mikrajnya seorang muslim. Ketika shalat, manusia berada dalam kondisi terdekat dengan Allah SWT. Dalam shalat, manusia bisa "berdialog" dengan kehadiran Allah (*muraqabah*) dimana pun ia berada, sehingga ia tidak berani melakukan perbuatan keji dan mungkar dimana pun dan kapan pun. Shalat dapat menghapus segala dosa-dosa yang telah dilakukan. Shalat mendatangkan keberkahan hidup.

Shalat adalah salah satu ibadah teragung yang diperintahkan kepada umatnya. Perintah ini langsung turun dari Tuhan, yang seharusnya kita laksanakan. Shalat adalah perintah Allah yang diwajibkan kepada setiap muslim. Demikian Al-Qur'an dan sunnah menjelaskan. Setiap Muslim dan Muslimat yang sudah baligh dan berakal wajib mendirikannya, kecuali wanita yang sedang haid dan nifas. Allah berfirman:

فَاءَ قِيمُوا الصَّلَاةَ إِنْ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya: "maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman

Sahabat Mu'adz. Suatu saat, Rasulullah mengutus sahabat Muadz bin Jabal untuk bedakwah ke negeri Yaman. Sebelum keberangkatannya, Rasulullah menyampaikan beberapa pesan kepadanya. Diantaranya pesan Rasulullah sebagai berikut :

فَاءَ عِلْمُهُمْ إِنْ اللَّهُ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ

⁷ Muhammad Uwaidah, pedoman dan tuntunan shalat lengkap, 2006: 112

⁸ An-Nisa':SQ. Al-Qur'an dan terjemah, 103, 2008 :15

Artinya:” .. maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka shalat lima waktu dalam sehari-semalam

Hikmah Shalat

Diantara hikmah diwajibkannya shalat, kata Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi dalam Minhajul Muslim, bahwa shalat itu membersihkan jiwa, mengondisikan seorang hamba untuk memunajat kepada Allah, berdekatan dengan-Nya di dunia dan akhirat. Selain itu, shalat juga melarang pelakunya dari mengerjakan perbuatan keji dan kemungkaran. Allah berfirman:

ان الصلاة تنهى عن الفحشاء والمنكر

Artinya; “ sesungguhnya, shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.”⁹

Seorang muslim yang senantiasa menjalankan shalat, hubungannya dengan Allah akan semakin erat. Saya teringat perkataan M. Muhmud Abdullah dalam bukunya yang berjudul Faiwaid As-Shalah. Shalat, katanya, dilaksanakan dengan tujuan mengagungkan nama Allah dan menunjukkan rasa syukur kepada-Nya. Demikian pula, lanjut dia, shalat dilaksanakan untuk memanjatkan doa kepada Allah dan memohon kasih sayang serta ampunan-Nya hingga seorang mampu memetik kebajikan yang dilakukannya, baik di dunia maupun di akhirat.

Kedudukan Shalat Dalam Islam

Untuk mengetahui kedudukan shalat dalam islam, kita dapat mengetahuinya melalui firman Allah dan sabda Rasulullah.

Kedudukan shalat dalam Al-Qur'an

Berdasarkan hasil pencarian dari program Al-qur'an, ternyata *ash-shalah* terdapat dalam 58 ayat yang tersebar di berbagai surah. Sementara, ayat yang membahas tentang shalat dengan berbagai bentuknya, ada sekitar 99 ayat. Dalam berbagai ayat tersebut, dapat kita ketahui bahwa shalat memiliki kedudukan yang agung dalam agama islam. Diantara kedudukan shalat tersebut ialah :

1. Allah telah mewajibkan shalat kepada umat sebelum kita
2. Allah mewajibkan shalat kepada Nabi Muhammad dan umatnya
3. Kewajiban shalat tetap berlaku dalam segala keadaan
4. Shalat dapat mencegah maksiat
5. Shalat bertujuan untuk mengingat Allah
6. Menjaga shalat berakibat bahagia di dunia dan mati masuk surga
7. Shalat menjauhkan diri dari sifat tercela

⁹ Al-Ankabut:4 lima, QS Al-qur'an dan terjemah, 2008:17

8. Shalat dapat meringankan musibah
9. Orang yang menyalah-nyalakan shalat akan rugi di akhirat

Kedudukan shalat dalam hadits

Berdasarkan hasil pencarian dari program Kutubut Tis'ah (sembilan kitab hadits), ternyata ada 6446 kata ash-shalah yang tersebar dalam berbagai hadits. Dari sekian banyak hadits tersebut, kita bisa mengetahui kedudukan shalat dalam islam. Di antara kedudukan tersebut ialah:

1. Shalat dalam rukun islam
2. Shalat adalah tiang agama
3. Shalat adalah wasiat terakhir Rasulullah
4. Rasulullah menghadap Allah langsung untuk menerima perintah shalat
5. Shalat adalah amal yang pertama kali akan di hisab
6. Shalat adalah penyejuk hati
7. Shalat adalah amal paling dicintai Allah
8. Shalat adalah sebaik-baik amal manusia
9. Shalat adalah sarana bermunajat kepada Allah
10. Shalat adalah keadaan terdekat seorang hamba dengan Allah
11. Shalat dapat menghapuskan dosa
12. Shalat dapat menyelamatkan seseorang dari neraka
13. Shalat menjadi salah satu sebab masuknya ke surga untuk menemani Nabi
14. Shalat adalah cahaya bagi orang yang mengerjakannya, baik di dunia maupun di akhirat
15. Shalat dapat meninggalkan derajat seseorang

Keistimewaan dan manfaat shalat

Sangat sulit mencari ibadah yang nilainya sebanding dengan shalat. Sebab, shalat mempunyai banyak keistimewaan yang tidak dimiliki oleh amal shaleh yang lain. Diantara keistimewaan tersebut menurut Syaikh Abdullah bin Baz, ialah sebagai berikut:

1. Allah menyebut shalat sebagai iman
2. Shalat disebut secara khusus untuk membedakan dengan syarat islam lainnya
3. Shalat disandingkan dengan banyak ibadah di dalam Alqur'an
4. Allah menyuruh Nabi-Nya untuk selalu sabar dalam menunaikan shalat

Keutamaan shalat

Dalam berbagai hadits yang termaktub di atas, kita sudah bisa mengetahui tentang keutamaan shalat. Namun demikian, masih ada beberapa kabar gembira dari Nabi yang belum saya cantumkan. Diantara yang belum tercantum tersebut:

1. Shalat menghapus berbagai perbuatan dosa

2. Orang yang berjalan kaki ke masjid akan mendapatkan cahaya di akhirat
3. Dengan berjalan kaki ke masjid, kebaikan akan di catat, derajat akan diangkat, dan kesalahan akan terhapus
4. Setiap kali seorang Muslim pergi ke masjid untuk mengerjakan shalat, baik pagi maupun sore, disiapkan tempat atau sambutan baginya di surga
5. Karena shalat, Allah mengampuni dosa-dosa yang terjadi di antara satu shalat dan shalat berikutnya
6. Karena shalat, Allah mengampuni dosa-dosa yang terjadi di antara satu shalat dan shalat berikutnya
7. Pahala orang yang mengerjakan shalat sama seperti pahala orang yang menunaikan haji dengan ihram

Keutamaan shalat berjama'ah

Jama'ah secara bahasa berarti golongan atau kelompok. Shalat berjama'ah berarti shalat yang dilakukan berkelompok, terdiri imam dan ma'mum. Ada juga ulama' yang mendefinisikan shalat berjama'ah itu ialah adanya keterkaitan antara shalat imam dan shalat ma'mum. Shalat berjama'ah memiliki keutamaan dan hikmah yang sangat besar. Keutamaan ini tidak hanya dirasakan kelak di hari akhir, tetapi juga di dunia. Khususnya dalam menjalin interaksi dan hubungan sosial dengan sesama manusia. Di dalam beberapa hadits di sebutkan tentang keutamaan tersebut.¹⁰

Nabi SAW menjanjikan pahala yang sangat besar bagi mereka yang mampu secara istiqamah melaksanakan shalat secara berjama'ah:

عن انس بن مالك قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من صلى لله اربعين يوما في جماعة يدرك التكبيرة الاولى كتبت له براءة من النار وبراءة من النفاق (رواه الترمذي)

Artinya: "Dari Anas bin Malik ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda," siapa saja yang melaksanakan shalat berjama'ah berturut-turut selama empat puluh hari, dan ia melaksanakan secara sempurna takbiratul ihram, maka di tulis baginya dua hal. Yakni kebesaran dari api neraka dan dari kemunafikkan.¹¹

Bahkan ketika seseorang telah berniat melaksanakan shalat berjama'ah namun karena satu dan lain hal sehingga ia tidak bisa melaksanakannya, itupun sudah di hitung mendapatkan pahala berjama'ah. Sabda Nabi SAW:

¹⁰ HR. Tirmidi, kasiat shalat sunnah, 2011:112

¹¹ Hikmah al-Tasyri, panduan shalat sunnah dan hikmah shalat, 2011:112

Selain janji pahala disisi Allah SWT di dalam shalat berjama'ah ada pengaruh yang luar biasa jika di tinjau dari sisi sosial kemasyarakatan. Syaikh Ali Mahammad al-jurjawi di dalam kitab Hikmah al-Tasyri (2011:112)¹²

1. Shalat jama'ah menunjukkan kesatuan dan persatuan umat islam. Dengan dilakukan secara bersama-sama di satu tempat, maka akan tampaklah bahwa umat islam itu dapat bersatu, walaupun mungkin diantara mereka ada perbedaan.
2. Shalat berjama'ah mengajarkan nilai-nilai persamaan diantara seluruh manusia. Tidak ada yang membedakan manusia kecuali iman dan ketakwaan kepada Allah SWT. Pada melaksanakan shalat berjama'ah semua orang dari berbagai kelompok berkumpul ditempat yang sama dan mengerjakan ibadah yang sama dan berma'mum pada imam yang sama. Tidak ada perbedaan antara si kaya dan si miskin atau pejabat dan rakyat jelata.
3. Dengan berkumpul di suatu tempat, shalat jama'ah juga mengajarka manusia dapat saling kenal-mengenal dengan saudaranya yang sesama islam, sehingga akan muncul rasa persaudaraan dan saling mencintai di antara mereka.
4. Shalat jama'ah mengajarkan manusia untuk patuh dan tanggung jawab panggilan Allah SWT. Ibarat seseorang yang dipanggil oleh kekasihnya, tentu ia tentu memenuhi panggilannya. Demikian pula dengan shalat jama'ah. Seseorang cinta kepada Allah SWT, ketika mendengar adzan dikumandangkan, ia tentu akan menjawab panggilan tersebut untuk melaksanakan shalat.

Hukum shalat berjama'ah

Hukum melaksanakan shalat jama'ah terbagi menjadi lima macam, yaitu

1. Wajib ain, yaitu shalat jum'at bagi laki-laki merdeka, baligh dan tidak dalam perjalanan
2. Fardhu kifayah, seperti shalat jama'ah dalam shalat maktubah
3. Sunnah, seperti shalat janazah, shalat dua hari raya dan beberapa sunnah lain di anjurkan secara berjama'ah
4. Mubah, seperti shalat sunnah rawatib, tasbih, tahajjud, dan semacamnya.
5. Makruh, seperti orang yang shalat qadha' bermakmum kepada orang yang shalat ada', begitu juga sebaliknya
6. Haram atau dilarang, yakni apabila susunan (rukun) shalat imam dan makmum berbeda. Seperti imam shalat shubuh sedangkan makmum mengerjakan shalat janazah atau shalat gerhana. Larangan ini timbul

karena jama'ah tersebut tidak mencukupi syarat sehingga dapat membatalkan shalat yang dilakukan

a. Syarat-syarat sahnya shalat

1. Suci dari hadats besar dan hadats kecil
2. Suci seluruh anggota badan, pakaian, dan tempat dari najis
3. Menutup aurat
4. Mengetahui waktu shalat
5. Menghadap kiblat

b. Syarat-syarat wajib shalat

1. Beragama islam
2. Berakal sehat
3. Baligh
4. Suci dari hait dan nifas
5. Telah sampai dakwah kepadanya
6. Telah masuk waktu shalat

c. Rukun shalat

1. Niat
2. Takbiratul ikhram
3. Berdiri bagi yang mampu
4. Membaca surat al-fatehah
5. Rukuk dengan thuma'ninah
6. I'tidal dengan thuma'ninah
7. Sujud dua kali dengan thumak'ninah
8. Duduk diantara dua sujud dengan thuma'ninah
9. Duduk tasyahud akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca shalawat Nabi Muhammad Saw ketika tasyahud akhir
12. Mengucapkan salam yang pertama tertib

d. Sunah-sunnah shalat

Sunah shalat adalah amalan-amalan yang di anjurkan dikerjakan di dalam shalat. Melakukannya mendapat pahala dan jika meninggalkan tidak berdosa. Adapun mengerjakan shalat ada dua sunnah, yaitu sunah ab'adh dan sunah hai'at;

1. Sunah ab'adh

- a. Membaca tasyahud awal
- b. Membaca shalawat pada tasyahud awal
- c. Membaca shalawat atas keluarga Nabi saw, pada tasyahud akhir
- d. Membaca qunut pada shalat subuh dan shalat witr pada pertengahan hingga akhir bulan Ramadhan

2. Sunah hai'at

- a. Mengangkat belah kedua tangan ketika takbiratul ikhram, ketika akan rukuk, ketika i'tidal dan ketika berdiri dari tasyahud awal

- b. Meletakkan telapak tangan yang kanan di atas pergelangan yang kiri ketika berdekap
- c. Membaca doa iftitah setelah takbiratul ikhram
- d. Membaca ta'awwudz ketika hendak membaca fatihah
- e. Membaca amin sesudah membaca fatehah
- f. Membaca surat Al-qur'an pada dua rakaat permulaan (rakaat pertama dan kedua) setelah membaca fatehah
- g. Mengeraskan bacaan fatehah dan surah pada rakaat pertama dan kedua pada shalat magrib, isya' dan subuh selain makmum
- h. Membaca takbir ketika gerakan naik turun
- i. Membaca tasbih ketika rukuk dan sujud
- j. Membaca "*sami'allaahu liman hamidah*" ketika bangkit dari rukuk dan membaca "*rabbanaa lakal-hamduh...*" ketika i'tidal
- k. Meletakkan telapak tangan di atas paha pada waktu duduk tasyahud awal dan akhir dengan membentangkan jari-jari telunjuk kiri dan mengenggamkan yang kanan kecuali jari telunjuk.
- l. Duduk iftirasy dalam semua duduk shalat
- m. Duduk tawarruk (bersimpuh) pada waktu duduk tasyahud akhir
- n. Membaca salam yang kedua
- o. Memalingkan muka ke kanan dan ke kiri masing-masing waktu membaca salam pertama dan kedua

3. Perbuatan makruh dalam shalat

Orang yang sedang shalat di makruhkan yaitu:

- 1. Menaruh telapak tangan di dalam lengan bajunya ketika takbiratul ihram, rukuk, dan sujud
- 2. Menutup mulutnya rapat-rapat
- 3. Terbuka kepalanya
- 4. Bertolak pinggang
- 5. Memalingkan muka ke kiri dan ke kanan
- 6. Memejamkan mata
- 7. Menengadah ke langit
- 8. Menahan hadats
- 9. Berludah mengerjakan shalat di atas kuburan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan shalat berjamaah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Annidhom Gladak Pakem Sumpalsari Jember

Setiap sekolah dapat mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam dengan menyesuaikan kebutuhan dan potensi yang ada pada sekolah di setiap daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Sekolah Umum atau Sekolah Negeri mempunyai kurikulum yang berbeda dengan lembaga pendidikan di

bawah naungan yayasan. Sekolah Madrasah Tsanawiyah Annidhom mempunyai alokasi waktu untuk mata pelajaran keagamaan atau dalam cakupan mata pelajaran agama Islam lebih lengkap dan lebih banyak.

Dari hasil observasi, kurikulum untuk kelompok pelajaran Agama Islam sebanyak 6 jam per minggu yang meliputi Aswaja, Fiqih, Aqidah Akhlak, Al-qur'an Hadits dan Bahasa Arab. Sebagai sekolah dengan basis keagamaan, kurikulum pelajaran agama di sekolah memang mengalokasikan waktu pertemuan lebih banyak dibandingkan Sekolah Umum atau Sekolah Negeri yang hanya 2 jam per minggunya.

Selain Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional itu, pendidikan agama Islam yang diterima di lingkungan sekolah tidak hanya diberikan secara teori tetapi siswa juga dilatih untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya shalat berjamaah. Shalat sebagai kewajiban utama kaum muslim mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan yaitu sebagai tiang agama dan pembentuk akhlak mulia. Shalat merupakan amalan yang pertama kali dihisab dan menjadi amalan paling penting karena menjadi penentu baik buruknya amalan lainnya, jika shalatnya baik maka semua amalan lainnya juga baik dan sebaliknya. Shalat dapat dikerjakan secara sendirian (munfarid) atau berjamaah.

Shalat berjamaah mempunyai berbagai keutamaan diantaranya yaitu mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat dibandingkan dengan shalat yang dikerjakan sendirian dan mendapat ampunan serta dalam jaminan dan perlindungan Allah. Shalat berjamaah juga dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan diantara kaum muslimin dan membentuk akhlak yang mulia. Pentingnya shalat dalam kehidupan sehari-hari menjadikan shalat wajib dilaksanakan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari terutama shalat berjamaah. Kegiatan shalat berjamaah menjadi kegiatan wajib di sekolah sebagai sarana latihan untuk menjalankan perintah Allah swt.

Dari hasil observasi, waktu belajar siswa dari pukul 06.50 sampai pukul 13.50 memungkinkan shalat berjamaah dilakukan pada waktu dhuhur dan dhuha. Shalat Dhuha di laksanakan pada jam 07:30 dan diikuti dengan istighasah, shalawat Nariya, dan Dzikir lain-lain. Sedangkan shalat berjamaah dhuhur dilaksanakan pada jam 12:00. Kegiatan pembinaan shalat berjamaah rutin dilakukan oleh pihak sekolah MTs Annidhom. Pembinaan shalat berjamaah di sekolah ini melibatkan semua komponen dalam sekolah yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina, guru, dan karyawan dengan cara mendampinginya selama kegiatan shalat berjamaah berlangsung. Meskipun pendampingan selalu dilakukan namun beberapa siswa masih terlihat masih kurang tertib dalam melaksanakan shalat berjamaah. Pelaksanaan shalat berjamaah untuk putra dan putri

hanya di batasi (kain) karena keterbatasan ruangan untuk melaksanakan shalat berjamaah secara serentak sedangkan waktu shalat berjamaah terbatas sehingga pelaksanaan shalat di mushala/ masjid sekolah. Masjid milik sekolah sendiri di lingkungan perkampungan, dan tempat shalat siswa putra dan putri di dimasjid tersebut.

Shalat berjamaah di lakukan sejak tahun 2009, dan shalat berjamaah wajibkan bagi setiap siswa kecuali bagi kelas 3 dan beberapa siswa yang sedang berhalangan (haid bagi yang perempuan) dan tidak dapat melaksanakan shalat cenderung malas. Hal tersebut juga menghambat ketertiban pelaksanaan shalat berjamaah siswa. Untuk meminimalisir masalah tersebut maka pihak sekolah mengumpulkan siswa-siswa putri yang sedang tidak ikut shalat dan memberikan pembinaan keagamaan, tujuannya adalah agar siswa-siswa tersebut tidak mengganggu ketertiban siswa lain yang sedang mengikuti shalat berjamaah sekaligus memberikan materi positif kepada siswa. Masalah juga muncul dari siswa putra, jumlah pembina yang terbatas dalam mendampingi shalat berjamaah membuat siswa putra sulit diawasi dan diarahkan/dikontrol karena beberapa anak masih terlihat malas dan harus disuruh guru dalam melaksanakan shalat berjamaah sehingga shalatnya pun terkesan asal-asalan dan kurang khusyu“.

Selain pembinaan terus menerus dari guru dan karyawan, cara lain yang digunakan adalah penerapan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan kewajiban shalat berjamaah. Sanksi ini bertujuan untuk menimbulkan efek jera bagi pelanggar dan sifatnya konstruktif dan edukatif yaitu mengerjakan tugas yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Jika seorang siswa telah melanggar peraturan dalam melaksanakan shalat berjamaah maka siswa tersebut harus membayar 2000 per 1 rakaat jika anak itu tidak mampu membayar maka menulis ayat-ayat Al-qur'an / basmalas untuk membayar sanksi tersebut. Oleh karena itu pihak sekolah juga mencatat siswa yang ikut shalat, dan yang tidak ikut shalat dengan alasan yang sebenarnya. (wawancara dengan kepala sekolah 02 Mei 2017)

Shalat berjamaah mempunyai peranan atau manfaat yang sangat berpotensi di dalam proses belajar untuk memotivasi kedisiplinan seseorang untuk mewujudkan prestasi yang tinggi. Ada peranan yang akan peneliti uraikan antara lain:

1. Mempengaruhi mental seseorang, sehingga siswa dapat memiliki kesiapan dan kematangan secara rohani untuk melakukan kegiatan belajar.
2. Mempengaruhi fisik seseorang, proses belajar akan lebih efektif apabila dilaksanakan dengan keadaan jasmani yang sehat.

3. Menghadirkan sikap disiplin, yang akan membuat siswa selalu tunduk, patuh dengan seluruh aturan, yang akan semakin mudah bagi mereka menuju kesuksesan yang hakiki.
 4. Mempengaruhi aktifitas otak, aktifitas siswa yang berjalan dengan normal akan memudahkan siswa untuk dapat menyerap ilmu yang sedang di pelajari.
 5. Menumbuhkan sikap toleransi dan solidaritas sosial yang tinggi, yang mempermudah bagi mereka (siswa) untuk bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan.
 6. Menumbuhkan sikap persatuan, sehingga akan tercipta suasana bahu membahu untuk mendirikan perasaan optimis dalam setiap diri dan membangun kuat ikatan kebersamaan, sehingga satu dengan yang lain akan aktif dalam kegiatan belajar.
 7. Menghilangkan sikap malas dan lalai, karena shalat telah mengajarkan dan bahkan mendidik pelakunya untuk tidak malas dan dapat menghargai waktu.
 8. Mengabulkan banyak cita-cita, hal ini menarik kedisiplinan siswa untuk tetap melakukannya dengan penuh khusyuan dan motivasi mereka tetap berada di posisi positif.
- a. Menurut sebagian guru mengungkap beberapa alternatif pengembangan shalat berjamaah di antaranya sebagai berikut:
 1. Membiasakan bersatu dan saling tolong menolong
 2. Menyempurnakan shalat orang yang kurang ibadahnya
 3. Menghidupkan rasa persatuan dan persaudaraan
 4. Dapat membantu konsentrasi pikiran
 - b. Adapun tujuan shalat berjamaah di sekolah menurut pendapat kepala sekolah, di antaranya:
 1. Untuk melatih siswa dalam memanfaatkan waktu
 2. lebih ringan siswa dari pada shalat sendirian
 3. Bisa terbiasa melaksanakan shalat berjamaah di sekolah maupun di rumah
 4. Bisa memanfaatkan langgar di lingkungan untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama masyarakat
 5. Agar mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan yang dijiwai ajaran islam
 6. Agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan
 - c. Menurut pendapat sebagian siswa Pengaruh shalat berjamaah di MTs Annidhom di antaranya :
 1. Siswa dapat menyadari akan pentingnya rasa persaudaraan

2. Siswa mampu menerapkan kesopanan terhadap setiap orang terutama orang tua, guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan
3. Siswa dapat mengontrol emosi atau amarah, seakan pikiran dan hati menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar
4. Siswa dapat meningkatkan sikap keikhlasan, salah satunya melalui amal jariyah atau sedekah yang mereka keluarkan, bukan karena perintah dari siapapun, tetapi memang karena Allah SWT

Pada uraian di atas dapat di pahami dan di analisis bahwa sangat besar sekali peran ibadah shalat yang kerjakan secara berjamaah dalam dunia pendidikan. Sebagaimana ia telah mengajarkan komponen-komponen shalat itu sendiri. Untuk membangkitkan rasa kedisiplinan sehingga akan muncul sebuah keinginan untuk tetap belajar dengan keadaan yang menyenangkan tanpa ada tekanan. Karena mereka merasa menjadi sosok generasi bangsa yang harus tetap belajar demi masa depan bangsa. Dimana kemajuan suatu bangsa sangat di tentukan oleh generasinya.

Peran sekolah bukan hanya sebatas mendidik siswanya agar menjadi manusia yang pandai, tetapi sekolah juga mempunyai peran dalam membina karakter siswa agar mampu diterima dan membawa manfaat di lingkungan masyarakat. Sebagian besar masyarakat berpemikiran bahwapengetahuan tentang agamanya kurang, padahal sekarang ini sudah banyak yang mulai melaksanakan kegiatan keagamaan demi membina karakter siswa-siswanya. Kegiatan shalat berjamaah yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk mendidik siswa agar menjadi siswa yang memiliki akhlak terpuji dan terhindar dari akhlak yang tercela. Tapi untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan usaha yang keras untuk menghimbau siswa agar mau melaksanakan shalat berjamaah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut belum menyadari akan pentingnya shalat berjamaah, keutamaan dan hukum meninggalkan shalat berjamaah karena suatu pekerjaan di larang oleh Allah SWT.

Peran ibadah shalat yang di kerjakan secara berjamaah dalam dunia pendidikan. Sebagaimana ia telah mengajarkan komponen-komponen shalat itu sendiri. Untuk membangkitkan rasa kedisiplinan sehingga akan muncul sebuah keinginan untuk tetap belajar dengan keadaan yang menyenangkan tanpa ada tekanan. Karena mereka merasa menjadi sosok generasi bangsa yang harus tetap belajar demi masa depan bangsa. Dimana kemajuan suatu bangsa sangat di tentukan oleh generasinya.

Shalat berjama'ah merupakan suatu tindakan ibadah shalat yang dikerjakan bersama-sama, dimana salah seorang di antaranya sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum. Shalat Jama'ah selain sarana

ibadah kita kepada Allah SWT juga terdapat keutamaan dan aspek-aspek psikologis yang dapat memberikan motivasi sehingga akan membantu membentuk perilaku sosial seseorang.

Guru dalam melaksanakan Shalat berjamaah di sekolah selalu memberi waktu istirahat selama 30 menit bagi siswa, agar bisa melaksanakan shalat berjamaah. Kegiatan shalat berjamaah ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan tali silaturahmi antara sesama muslim, baik itu antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru. selain itu, shalat berjamaah juga dapat membantu pembinaan karakter siswa.

Melakukan shalat berjamaah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Menerapkan sikap disiplin pada siswa tidaklah mudah. Terkadang diperlukan sikap yang tegas bahkan dapat berujung pada sanksi berupa hukuman. Meskipun sanksi tersebut telah dilakukan berkali-kali tapi tidak membuat siswa merasa jera . Namun seiring dengan berjalannya waktu, kesadaran siswa terhadap pentingnya melaksanakan shalat dzuhur berjamaah mulai tumbuh. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, tidak hanya saat melaksanakan shalat berjamaah namun juga dari segi jam kedatangan siswa setiap pagi di sekolah. Dari sinilah sikap kedisiplin siswa mulai terbentuk dengan adanya kegiatan shalat berjamaah. Sehingga siswa tidak hanya disiplin dalam hal shalat berjamaah, tetapi disiplin dalam hal lain juga.

Peranan shalat berjamaah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa

Proses Belajar Mengajar yang kemudian di populerkan dengan istilah pembelajaran merupakan kegiatan Belajar Mengajar (KBM) antara pendidik dan peserta didik. Proses ini sangat kompleks dan rumit, sebab interaksi ini bukan hanya interaksi pendidik dengan seorang peserta didik yang di jalani tanpa kesulitan. Melainkan interaksi ini melibatkan banyak orang yang berbeda-beda, baik dari segi latar belakang, kecenderungan, tingkat motivasi maupun intelegasi.

Meskipun orang telah mempunyai tujuan tertentu dalam belajar serta telah memiliki sikap yang tepat untuk merealisasi tujuan itu, namun tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan sangat di pengaruhi oleh situasi. Setiap situasi dimanapun dan kapanpun saja memberi kesempatan belajar kepada seseorang, karena aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang di pelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Guru pak Muhsin menyatakan :

“kondisi anak didik beragam dari segi latar belakang yang cukup berwarna sampai tak menutup kemungkinan tidak semua berada pada

tingkat yang tinggi, bahkan tidak ada motivasi di dalam diri atau di dalam lingkungan. Sehingga siswa tidak mempunyai keinginan dalam belajar, namun kami berusaha memberikan pengertian kepada mereka. Tentang apa dan bagaimana belajar itu sendiri”.

Dari pemaparan guru kedisiplinan belajar tidak akan ada dalam diri siswa apabila mereka belum mengetahui untuk apa mereka harus melakukan kegiatan belajar, sehingga memotivasi kepada para pengajar agar lebih dulu menyiapkan mental peserta didik baik secara jasmani dan rohani sehingga peserta didik akan mudah untuk memahami tujuan mereka belajar.

Hal ini akan tercipta dengan sangat efektif apabila pendidik memperhatikan dengan sangat detail bagaimana tipe belajar yang berbeda. Sehingga penempatan yang sesuai akan memotivasi kepada para peserta didik untuk aktif menjalankan kegiatan belajar.

Mengenai hal tersebut kepala sekolah menjelaskan:

“mengenai beragamnya tipe anak, kami mengelompokkan kepada tipe yang sama, karena untuk memunculkan sebuah keinginan harus sesuai kondisi belajar mereka masing-masing. Dengan cara memberikan evaluasi dan berbagai aktivitas belajar, maka hasilnya akan positif terhadap KBM”.

Dan lebih jelasnya juga harus memahami faktor-faktor penyebab kesulitan dalam belajar, baik secara internal dan eksternal

a. Faktor internal

Seseorang yang melakukan kegiatan belajar harus berada pada fisik yang sehat. Orang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga sarafnya lemah. Akibat rangsangan yang diterima melalui inderanya tidak dapat diteruskan ke otak. Dan akan mudah capek, mengantuk, pusing, tidak semangat dan fikiran terganggu.

Seseorang yang akan melakukan kegiatan belajar harus berada dalam keadaan sehat mental, karena dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelek, tetapi juga menyangkut kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dan ketenangan emosional akan menimbulkan hasil belajar yang baik. Bila harga diri tumbuh, merupakan faktor adanya kesehatan mental. Berikut penjelasan kepala sekolah: “anak itu belajar kadang giat dan kadang pula tidak. Sesuai kondisi fisik. Kalau sudah kurang sehat, mereka cenderung kurang semangat, mungkin, lemas pusing dan lain-lain. Apalagi intelegensinya rendah, lama yang mau paham mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru”.

b. Faktor eksternal

Selain faktor secara fisik efektifitas belajar juga didukung oleh faktor dari luar, seperti keluarga. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama. Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Hal ini biasa terjadi jika hubungan orang tua dengan anak di jalin dengan

acuh tak acuh, ataupun caramendidiknya yang salah, yaitu pemberian contoh dalam tingkah laku sehari-hari yang terealisasi secara negatif atau bahkan pemberian perhatian yang kurang, sehingga anak tidak dapat memiliki kematangan jasmani dan rohani

Sekolah juga menjadi penentu dalam kegiatan belajar. Tidak kreatif seorang guru, media yang kurang, metode pembelajaran yang memoton dan kedisiplinan yang kurang akan berpengaruh pada keinginan yang memotivasi anak untuk belajar.

Hal ini biasa kita liat dari fakta di lapangan. Banyak anak-anak remaja yang memiliki berbagai macam permasalahan sampai mereka harus berhubungan dengan rumah tahanan. Akibat tingkah moralitas yang telah bangkrut dari kaca mata kesopanan. Remaja yang tidak seharusnya mengenal kekerasan bahkan tindakan asusila, kini sudah bagaikan kebiasaan dan bahkan keharusan

Oleh karenanya kita harus mampu dan pantas mendidik anak bangsa lewat contoh yang dapat mereka lihat. Kepala sekolah menjelaskan pendidik yang sukses dalam mendidik anak-anak didiknya. "guru yang sukses mendidik anak didiknya adalah guru yang dapat melihat senyum ketika di hadapan Ilahi Robbi".

Ungkapan di atas dapat di artikan bahwa kecerdasan yang sesungguhnya bukan kecerdasan yang bersal dari aspek materi, akan tetapi kecerdasan yang sesungguhnya adalah kematangan jiwa seseorang secara jasmani dan rohani

Menyikap hal tersebut maka MTs Annidhom telah memilih metode belajar super learning lewat pemanfaatan shalat berjamaah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini telah terbukti interview yang peneliti lakukan bagaimana shalat yang merupakan ibadah utama umat islam juga dapat menjadi sebuah motivasi bagi dunia pendidikan. Seperti yang di jelaskan oleh guru MTs Annidhom kepada kami: "saya melihat ada sebuah perkembangan yang cukup menakjubkan dari latihan yang kami lakukan. Anak-anak dengan latar belakang yang berbeda telah mulai menunjukkan sebuah perubahan yang besar. Soalnya biasanya ketika ada kegiatan hanya 40% yang aktif mengikuti yang lain dengan sejuta alasan sampai pembolosan. Bahkan setiap waktu guru mencari kebeberapa tempat, agar mereka mau masuk ke dalam kegiatan belajar. Namun sekarang kami ucapkan syukur Alhamdulillah".

Hal tersebut selaras dengan pendapat Dr. Georgi Lozanov yang menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar akan semakin efektif dengan menghilangkan rasa bosan dan tekanan seperti keterangan yang peneliti dapat dari beberapa siswa, berikut penjelasan mereka ketika peneliti bertanya alasan apakah yang membuat mereka cukup antusias dalam melakukan kegiatan di sekolah. "alasan kami adalah yang pertama

setiap orang pasti punya cita-cita. Apabila hidup tidak mempunyai cita-cita berarti dia mati sebelum mati. Yang kedua kami lebih disiplin dan bersosial yang tinggi dengan sesama, sehingga memudahkan bagi kami untuk berdiskusi dan juga latihan-latihan yang telah di hadirkan kami kepada kemudahan di dalam belajar”.

Dari hasil yang diperoleh terlihat adanya perkembangan pada peningkatan kedisiplinan siswa. Sesuai dengan pemaparan yang telah disampaikan oleh beberapa informan kepada peneliti.

Dengan demikian benar adanya bahwa setiap aturan yang Allah berikan itu mengandung manfaat bagi kelangsungan hidup. Seperti yang terlihat jelas dalam bagaimana Allah mengajarkan rasa disiplin dengan di pisah-pisahannya waktu pelaksanaan shalat dhari semalam, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan menghargai waktu

Setiap manusia dimana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Bukan hanya saja di dalam kelas saja, tetapi harus belajar di asrama, bahkan di rumah. Di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah berupa kursus, les privat, bimbingan belajar dan sebagainya yang ada di dalam madrasah.

Untuk mencapai cita-cita, tidak hanya dengan bermalas-malasan. Tetapi harus dengan rajin, gigih dan tekun belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan atau kecakapan. Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa di dasari dengan kesungguhan, maka akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Oleh karena itu kesungguhan di dalam belajar tidak timbul dengan sendirinya, tetapi di dasari pada kedisiplinan siswa yang besar untuk mencapai setiap cita-cita yang diinginkan. Kedisiplinan yang besar tersebut merupakan modal utama untuk mencapai apa yang diinginkan.

Dengan kedisiplinan belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya kedisiplinan belajar yang rendah akan menghasilkan sebuah prestasi yang rendah juga. Kedisiplinan belajar yang tinggi dapat di nilai dari perubahan-perubahan tingkah laku siswa tersebut, yang dapat di buktikan dengan kedisiplinan dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar. Dan juga dengan persentase peningkatan prestasi belajar dari sebelum melakukan kegiatan belajar super learning lewat latihan relaksasi yang dalam untuk menyeimbangkan frekuensi otak yang dilakukan dalam kegiatan shalat berjamaah yang dilaksanakan dengan penuh kekhusu’an.

Dengan latihan tersebut pada proses pembelajaran di MTs Annidhom sangat terlihat perubahan yang sangat signifikan. Bukan hanya

siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi atau mempunyai bakat saja yang memiliki kedisiplinan belajar yang besar, tetapi siswa yang mempunyai intelegensi yang rendah, serta bakat yang belum muncul keluar kepermukaan, juga telah memperhatikan keinginan yang besar dalam belajar.

KESIMPULAN

Peranan shalat berjamaah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Annidhom Gladak Pakem Sumpalsari Jember berhasil peneliti temukan berdasarkan penelusuran data secara mendalam serta hasil interview setelah melalui kajian pelaksanaan shalat berjamaah hasilnya cukup bagus atau masih rutin mengikuti shalat berjamaah di sekolah walaupun belum sepenuhnya melaksanakan dengan kesadaran sendiri dan masih sekedar menjalankan peraturan yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ubaidah Masyhur bin Hasan. 2001. Koreksi Total Ritual Shalat. Jakarta: Pustaka Azzam
- Abdul Aziz Muhammad As-Sadhan. 2007. Ensiklopedi kesalahan Ibadah. Solo :Al-Qowam
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2004. *Propbetic Intelegence*. Yogyakarta :Islamika.
- Ahamad, Maulana. 2009. Dahsyatnya shalat sunah. Yogyakarta: pustaka Marwa
- Al'aydarus, Habib Syarif Muhammad. 2009.79 Macam Shalat Sunah: Ibadah para kekasih Allah. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Alim, zezen Zainul. 2009. Panduan pintar Shalat sunah: Tuntunan, Hikmah & Doa. Jakarta: Qultum Media.
- Al-fannani, zainudin bin Abdul Aziz Al-Malibari. 2006. Fathul Mu'in (terjemahan). Bandung : sinar Baru Algesindo.
- Badwailan, Ahmad bin salim. 2010. *Dahsyatnya Terapi Shalat*.jakarta : Nakhlah pustaka.
- Kadir Nuhayanan, Abdul, et.al,2009. *pedoman dan tuntunan shalat lengkap*, jakarta: Gema Insani Press.
- Esterberg , kristin G; *qualitative Methods in social Research*,Mc Graw Hill, New York, 2002
- Kadir Nuhayanan, Abdul, et.al,2009. *pedoman dan tuntunan shalat lengkap*, jakarta: Gema Insani Press.
- Hartono, 2009. *Tuntunan shalat sunah (sebab adanya kebutuhan)* solo: tiga serangkai
- Idris, Nabhan.2006. *pedoman shalat sunah*. Jakarta: akademika pressindo.
- Moleong Lexy, J. *Metode penelitian kualitatif*; PT Remaja Rosadakartaya, bantung .2002.

- Nada Abu Ahmad.2006. seni Shalat khushyuk. Solo : Aqwam.
- Nasution, *Metode Naturalistik kalitatif*.Tarsito, Bandung 2002.
- Percetakan al-qur'an al-karim Raja Fahd. 2009 H. *Al-qur'an dan Terjemahnya*.
Madinah : percetakan al-qur'an al-karim Raja Fahd.
- Rasjid, sulaiman, 2006. *Fiqh islam*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- Rifa', Mohamda & Hanifah, abu, tanpa Tahun terbit. *Risalahtuntunan shalat lengkap plus terjemah juz amma*, semarang: Toha Putra
- Rifa'ah As-shilawy, Ibnu, 2009. *Panduan lengkap ibadah shalat sunah*, yogyakarta: Citra Risalah.
- Rasjid, sulaiman, 2006. *Fiqh Islam*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Said bin Ali bin Wahf Al-Qahtani.2006. *panduan Shalat Lengkap* .jakarta: Almahira.
- Said, shalahuddin. 2007. *Terap Al-qur'an Menghindari kefakiran*. Depok: Pustaka Iman
- Sobari, Abdul Manan bin H. Muhammad.2009. *rahasia shalat sunnah: Bimbingan Lengkap dan raktis*. Bandung: pustaka Hidayah.
- Stainback, Susan; Stainback Wilian; *Understanding &conducting qualitative Research*; kendall/Hunt publishing Company, Dubuque, Iowa; 2001
- Syafi'i, Syaikh Jalal Muhammad.2004. *Al-I'jaz Al-Haraki fi al-shalah* Cairo Mesir: Dar al-Basyir
- Umam, Khoirul.2008. *shalat oke, maksiat, jalan terus*. Jakarta: hamdalah
- Uwaid, Syaikh Kamil Muhammad. 2001. *Al-jami' fii fiqhi An-nisa'* (terjemah fiqih wanita). Jakarta : pustaka Al-kautsar.